IONTech Vol. 05(01) : 01-14 (February 2024)
e-ISSN : 2745-7206
http://iontech.ista.ac.id/index.php/iontech

# Perbandingan Kualitas Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Pada Prodi Teknik Sipil Dan Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Al-Kamal

**Andri Arthono[1]*, Ekadipta[2]**
[1]Program Studi Terknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Instiut Sains dan Teknologi Al-Kamal
[2]Program Studi Terknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi , Instiut Sains dan Teknologi Al-Kamal
*Korespondensi: aarthono@gmail.com
*Received:10 December 2023, Revision: 20 December 2023, Accepted: 19 January 2024*

## Abstrak

Corona virus 2019 atau virus Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia dan telah menimbulkan gejolak bagi semua aspek kehidupan dunia terutama pada aspek kesehatan dan aspek pendidikan. Demi mencegah penyebaran Covid-19 pada lingkungan pendidikan Kemdikbudristek mengeluarkan kebijakan untuk semua institusi pendidikan untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kendala selama perkuliahan, kualitas pengajaran dosen terhadap minat mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di bidang teknik sipil, dan departemen farmasi di Institut Sains dan Teknologi Al Kamal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan desain cross-sectional. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik judgement sampling atau sampling intensional maka diperoleh besar sampel yaitu 118 responden mahasiswa jurusan teknik sipil dan farmasi yang masih aktif pada semester genap tahun 2020-2. Pengolahan data dilakukan dengan menyajikan seluruh jawaban kuesioner dan membagi responden menjadi dua kelompok. Permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh mahasiswa teknik sipil adalah sinyal internet (66%), jadwal kerja (19%), dan waktu perkuliahan (9%). Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa dosen kedua departemen memiliki kualitas mengajar yang baik, dapat memberikan contoh, dapat berinteraksi dengan baik, dan dapat memberikan perkuliahan online seperti perkuliahan tatap muka. Sebanyak 57% mahasiswa teknik sipil dan 68% mahasiswa farmasi tertarik belajar online.

Kata kunci: Kualitas Pembelajaran, Mahasiswa, Perkuliahan Daring

## *Abstract*

*Corona virus 2019 or Covid-19 virus has spread throughout the world and has caused turmoil in all aspects of world life, especially in health and education aspects. In order to prevent the spread of Covid-19 in the educational environment, the Ministry of Education and Culture has issued a policy for all educational institutions to carry out learning from home via online media. The purpose of this study was to compare the obstacles during lectures, the quality of lecturers' teaching on student interest in distance learning during the Covid-19 pandemic in civil engineering, and the pharmacy department at the Al Kamal Institute of Science and Technology. The method used in this study is a descriptive method with a cross-sectional design. Determination of the sample in this study using judgment sampling technique or intentional sampling we can obtain sample size is 118 respondents students from civil engineering and Pharmacy department who were still active in the even semester of 2020-2. Data processing is done by presenting all the answers to the questionnaire and dividing the respondents into two groups. The most common problems faced by civil engineering students are internet signal (66%), conflict with work schedule (19%), and lecture time (9%). Based on the survey results it was found that the lecturers of the two departments had good teaching quality, could provide examples, could interact well, and could provide online lectures like face-to-face lectures. As many as 57% of civil engineering students and 68% of pharmacy students are interested in online study.*

Keywords: College Student, Online Study, Learning Quality

## PENDAHULUAN

Corona virus 2019 atau virus Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia dan telah menimbulkan gejolak bagi semua aspek kehidupan dunia terutama pada aspek kesehatan dan aspek pendidikan. Dalam rangka mengantisipasi dan memerangi Covid-19, pemerintah Indonesia memberlakukan

aturan dengan melarang keramaian, menjaga jarak, memakai masker dan selalu mencuci tangan (Sadikin & Hamidah, 2020). Virus Covid-19 telah memaksa masyarakat untuk mengubah makna hidup dan tujuan pembelajaran untuk dapat bertahan hidup dan berkembang (Herlina, 2020). Selama ini manusia dipaksa untuk hidup dalam lingkungan yang serba cepat, bekerja tanpa henti, dan mengejar tujuan pertumbuhan ekonomi dalam sistem yang kompetitif. Namun, penyebaran virus Covid-19 telah menjadi krisis besar bagi manusia modern memaksa kita untuk meninjau lingkungan dalam arti kehidupan yang sebenarnya untuk keluarga dan masyarakat. Manusia dipaksa untuk "menghentikan" kehidupan sehari-hari mereka untuk menafsirkan apa yang sebenarnya mereka cari dalam hidup.

Indonesia punya tantangan besar dalam penanganan virus Covid-19 dengan memaksa melakukan kebijakan menjaga jarak untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Kebijakan tersebut dibuat untuk memperlambat laju persebaran virus Covid-19 di tengah masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Demi mencegah penyebaran Covid-19 pada lingkungan pendidikan Kemdikbudristek mengeluarkan kebijakan untuk semua institusi pendidikan untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring. Kebijakan tersebut mengaharuskan setiap institusi pendidikan bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal baru dalam hal ini pembelajaran daring. Semua negara terdampak telah berupaya membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga keterlaksanaan layanan pendidikan.

Tantangan terbesar terbesar Indonesia harus dicarikan solusinya segera agar sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Institusi pendidikan di Indonesia harus harus memiliki kekuatan dalam upaya menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran daring (Jamaluddin et al., 2020). Permasalahan seperti ketimpangan teknologi, keterbatasan kompetensi guru maupun dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, keterbatasan sumberdaya untuk pemanfaatan teknologi pendidikan, serta relasi guru-murid-orang tua dalam pembelajaran daring (Firman, 2020).

Format pembelajaran yang dapat dijadikan solusi di masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring sehingga dosen dapat melakukan pengajaran tanpa melakukan tatap muka dengan mahasiswa melalui jaringan internet (Moore et al., 2011). Namun apakah pembelajaran daring belum mampu menggantikan tatap muka dikarenakan masih minimnya pengawasan dan kendala jaringan internet (Zhang et al., 2004). Hambatan yang ada selama pembelajaran daring harus dikaji secara mendalam agar tidak menurunkan niat belajar mahasiswa (Suryani, 2010). Hambatan dan tantangan yang terjadi merupakan proses transformasi yang terjadi dari pembelajar secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring (Harjanto & Sumunar, 2018).

Ketersediaan prasarana dan sarana dalam mendukung pembelajaran daring dapat menjadi kunci sukses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik (Pangondian et al., 2019). Kesuksesan tersebut baru akan terjadi bila institusi pendidikan dan dosen memberi dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Rusdiana & Nugroho, 2020). Berdasarkan pemamparan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kendala, kualitas pangajaran terhadap ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 pada program studi teknik sipil dan program studi farmasi pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan cross-sectional. Penentuan sampel pada penelitian in menggunakan teknik judgement sampling atau pengambilan sampel secara disengaja sehingga didapat ukuran sampelnya adalah 118 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah accidental sampling kepada mahasiswa prodi teknik sipil dan prodi farmasi yang masih aktfif pada Semeseter genap 2020-2. Pengolahan data dilakukan dengan cara mempresentasekan semua jawaban kusioner dan membagi responden kedalam 2 kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi teknik sipil dan prodi farmasi pada insitiut sains dan teknologi al-kamal. Sampel penelitian terdiri dari 58 responden berasal dari mahasiswa teknik sipil dan 60 responden berasal dari mahasiswa prodi farmasi. Dimana karakteristik responden dilihat berdasarkan semester yang sedang ditempuh, jumlah sks yang telah diambil dan pengambilan tugas akhir.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

| Karakteristik Responden | Farmasi | Teknik Sipil |
|---|---|---|
| **Semester** | | |
| 2 (dua) | 40% | 14% |
| 4 (empat) | 3% | 17% |
| 6 (enam) | 5% | 14% |
| 8 (delapan) | 52% | 55% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **SKS** | | |
| <= 40 sks | 47% | 22% |
| 41-80 sks | 3% | 14% |
| 81-120 sks | 7% | 16% |
| 121-160 sks | 43% | 48% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Tugas Akhir** | | |
| Belum Menjalankan | 53% | 50% |
| Sedang Menjalankan | 47% | 50% |
| Jumlah | 100% | 100% |

Semester yang telah ditempuh tertinggi mahasiswa prodi teknik sipil (55%) dan farmasi (52%) ada pada mahasiswa semester 8 (delapan) atau mahasiswa tingkat akhir. Jumlah sks terbanyak yang sudah diambil mahasiswa tenik sipil ada pada rentang 121-160 sks (48%), sedangkan pada prodi farmasi sks terbanyak yang telah diambil ada pada rentang kurang atau sama dengan 40 sks (47%). Pada pengambilan tugas akhir mahasiswa farmasi yang menjadi responden 53% belum melaksanakan tugas akhir dan 47% sedang menjalankan tugas akhir. Sedangkan pada mahasisw prodi teknik sipil perbandingan mahasiswa yang sedang menjalankan tugas akhir dengan yang belum

berimbang atau masing-masing berjumlah 50%.

**Tabel 2. Kendala Selama Perkuliahan**

| Kendala yang dialami | Prodi Farmasi | Prodi Teknik Sipil |
|---|---|---|
| Sinyal | 65% | 66% |
| Waktu Perkuliahan | 8% | 9% |
| Berbenturan dengan Pekerjaan | 18% | 19% |
| Kondisi Dosen dan Mahasiswa | 2% | 0% |
| Kuota | 5% | 0% |
| Tugas | 0% | 2% |
| Tidak Ada Kendala | 2% | 5% |
| Jumlah | 100% | 100% |

Kendala utama mahasiswa dalam melakukan perkuliahan daring adalah sinyal internet, berbenturan dengan pekerjaan, dan waktu perkuliahan. Pada prodi teknik sipil 66% mahasiswa menyatakan bila mereka megalami kendala dengan sinyal internet, kemudian 19% menyatakan berbenturan dengan pekerjaan, dan waktu perkuliahan (9%). Sedangkan mahasiswa prodi farmasi menyatakan kendala utama selama perkuliahan daring adalah sinyal internet (65%), berbenturan dengan pekerjaan (18%), dan waktu perkuliahan (8%).

Kondisi tempat tinggal mahasiswa terkadang membuat mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses zoom untuk perkuliahan (Haqien & Rahman, 2020). Pada prodi teknik sipil dan prodi farmasi dimana hampir sebagian besar mahasiswa adalah mahasiswa karyawan, maka sudah pasti akan mengalai bentrok dengan jam kerja, namun hal ini tidak mengahalangi mahasiswa untuk tetap belajar demi mendapatkan pendidikan yang lebih baik (Lerek, 2014). Waktu perkuliahan menjadi kendala karena pada saat perkuliahan daring mahasiswa akan langsung masuk kedalam kelas pengajaran sehingga tidak lagi mampu bercengkrama dengan teman-teman yang mampu membangkitkan semangat belajar (Yuritanto & Armansyah, 2021).

**Tabel 3. Platform Pembelajaran Daring yang digunakan**

| Platform Perkuliahan | Farmasi | Teknik Sipil |
|---|---|---|
| E-Learning ISTA | 0% | 2% |
| ZOOM Meeting | 97% | 98% |
| Google Meet | 3% | 0% |
| Jumlah | 100% | 100% |

Berdasarkan platform pengajaran yang digunakan di dapat bahwa kedua program studi baik farmasi (97%) maupun sipil (98%) lebih banyak melakukan kegiatan perkulian online dengan menggunakan media zoom. Media zoom paling banyak digunakan karena Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal (ISTA) memiliki akun zoom premium, sehingga dapat melakukan perkuliahan online sesuai denga sks yang dimiliki. Sedangkan penggunaan e-learning oleh dosen sipil (2%) dan *google meet* pada farmasi (3%) dikarenakan kendala karena admin perkuliahan daring kewalahan dalam menghandle zoom terutama pada saat jam sibuk. Aplikasi zoom sendiri dapat menjebatani halangan jarak antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan perkuliahan daring melalui video konfrensi yang menarik dan interaktif (Brahma, 2020), dimana tabel tersaji sebagai berikut.

**Tabel 4. Pengajaran Dosen Secara Daring**

| Pengajaran Dosen | Farmasi | Teknik Sipil |
|---|---|---|
| **Mampu menjelaskan materi seperti pada perkuliahan tatap muka** | | |
| Ya | 78% | 88% |
| Tidak | 22% | 12% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Penguasaan dalam memberikan materi secara daring** | | |
| Baik | 90% | 86% |
| Kurang Baik | 0% | 12% |
| Tidak Baik | 10% | 2% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Mampu memberikan contoh dengan baik** | | |
| Memberi Contoh | 93% | 95% |
| Tidak Memberi Contoh | 7% | 5% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Interaksi dosen dan mahasiswa selama perkuliahan daring** | | |
| Ada Interaksi | 95% | 97% |
| Tidak Ada Interaksi | 5% | 3% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Kualitas pengajaran** | | |

| | | |
|---|---|---|
| Baik | 95% | 97% |
| Tidak Baik | 5% | 3% |
| Jumlah | 100% | 100% |

Pada tabel diatas menunjukan bahwa dosen kedua prodi dapat menyampaikan materi perkuliahan sama seperti pada saat perkuliahan tatap muka dan dengan baik. Kemampuan dosen menjelaskan materi ini di tunjukan dengan 88% mahasiswa teknik sipil dan 78% mahasiswa farmasi. Namun perlu dperharikan bahwa 22% mahasiswa farmasi menganggap beberapa dosen masih kesulitan dalam mejelaskan dengan baik materi secara online. Banyak faktor penghambat dosen dalam mengajar kuliah daring dengan baik salah satunya adalah kemungkinan dosen yang bersangkutan masih gagap teknologi (gaptek) sehingga mereka kesulitan dalam menjelaskan seperti pada saat melakukan perkuliahan tatap muka (Mulawarman, 2020).

Kemampuan dosen dalam memberikan materi secara daring untuk dinilai baik oleh mahasiswa teknik sipil (86%) dan mahasiswa farmasi (90%). Hasil ini menunjukan kemampuan dosen kedua prodi untuk menyampaikan materi perkuliahan dengan baik, sehingga mahasiswa akan dengan mudah mengerti apa saja yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan (Rachmawati et al., 2020). Pada tabel 4 terlihat bahwa 95% mahasiswa teknik sipil dan 93% mahasiswa farmasi menjawab bahwa dosen pada mata kuliah yang meraka ambil selama perkuliahan daring mampu memberikan contoh sesuai dengan materi yang diberikan. Memberikan contoh soal maupun contoh materi sesuai dengan kondisi di lapangan akan membuat mahasiswa mampu mendapat memahami manfaat dari ilmu yang mereka pelajari (Koesmartadi & Anandhita, 2020).

Mahasiswa kedua prodi setuju bahwa dosen masing-masing prodi mampu membuat perkuliahan daring menjadi menarik dengan terjalinnya intaraksi antara dosen dengan mahasiswa. Mahasiswa teknik sipil (97%) dan mahasiswa farmasi (95%) menyatakan bahwa dosen pada mata kuliah yang mereka ambil mampu melakukan interaksi dengan baik

dengan mahasiswa dan hanya 3% mahasiswa teknik sipil dan 5% mahasiswa farmasi yang menyatakan tidak terjadi interaksi. Interaksi antara mahasiswa dengan dosen diperlukam agar perkuliahan menjadi menarik dan berlangsung secara dua arah (Budiani, 2021). Berdasarkan hasil yang didapat bahwa 97% mahasiswa teknik sipil dan 95% mahasiswa farmasi menyatakan bahwa kualitas pengajaran yang disajikan oleh dosen kedua prodi baik. Kualitas pengajaran yang baik menandakan bahwa dosen pada kedua prodi mampu menyampaikan esensi pembelajaran dengan baik kepada mahasiswa (Khusniyah & Hakim, 2019). Komunikasi yang tepat akan meningkatkan kualitas pengajaran dosen serta memacu mahasiswa untuk menyatakan pendapat dan membuat pengajaran menjadi aktif dan menarik (Vera, 2020).

Tabel 5. Ketertarikan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring

| Ketertarikan Mahasiswa | Farmasi | Teknik Sipil |
|---|---|---|
| **Selama pandemi, bagaimana kehadiran perkuliahan anda** | | |
| Selalu Hadir | 95% | 83% |
| Kadang-Kadang Hadir | 5% | 17% |
| Tidak Pernah Hadir | 0% | 0% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Apakah anda dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik** | | |
| Ya | 87% | 78% |
| Tidak | 13% | 22% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Apakah anda setuju dengan kegiatan Perkuliah Jarak Jauh (perkuliahan daring)** | | |
| Ya | 63% | 69% |
| Tidak | 37% | 34% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Seberapa tertarik anda mengikuti pelajaran secara daring** | | |
| Sangat Tertarik | 13% | 24% |
| Tertarik | 68% | 57% |
| Tidak Tertarik | 18% | 17% |
| Sangat Tidak Tertarik | 0% | 2% |
| Jumlah | 100% | 100% |
| **Lebih menyenangkan perkuliahan tatap muka atau perkuliahan daring** | | |
| Secara Daring | 23% | 40% |
| Tatap Muka | 72% | 59% |
| Tidak Keduanya | 5% | 2% |
| Jumlah | 100% | 100% |

Pada tabel 5 di ketahui bahwa 95 % mahasiswa farmasi dan 83% mahasiswa teknik sipil selalu menghadiri perkuliahan. Hasil ini menunjukan bahwa baik mahasiswa teknik sipil maupun farmasi menunjukan semangat untuk belajar walaupun menggunakan sistem perkuliahan daring, ini terbukti hanya 17% mahasiswa teknik sipil dan 5% mahasiswa farmasi yang kadang-kadang hadir dalam perkuliahan. Pembelajaran menggunakan aplikasi zoom lebih efektif dikarenakan memiliki beragam fitur yang mampu menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik (Monica & Fitriawati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahawa 78% mahasiswa teknik sipil dan 87% mahasiswa farmasi mampu mengikuti perkuliaan daring dengan baik. Hasil ini menunjukan bahwa mahasiswa kedua prodi memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu walaupun tidak terjadi tatap muka secara langsung dengan dosen yang mengajar (Rosyid et al., 2020). Namun perlu diperhatikan masalah maupun kendala yang di hadapi 22% mahasiswa teknik sipil dan 13% mahasiswa farmasi tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa kedua prodi setuju dengan kegiatan perkuliahan daring yang dilakukan, hal ini terlihat dimana 69% mahasiswa teknik sipil dan 63% mahasiswa farmasi menjawab ya atau setuju. Kemampuan dosen, komponen proses belajar, dan fasilitas pembelajaran yang baik mampu meningkatkan presepsi mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan daring (Ratnawati & Vivianti, 2020). Namun masih perlu perhatian khusus oleh pihak manajemen karena 34% mahasiswa teknik sipil dan 37% mahasiswa farmasi menjawab tidak. Bila pandemi terus berlangsung tidak menutup kemungkinan perkuliahan daring akan tetap terus dilaksanakan walaupun ada kemungkinan dilakukan perkuliahan hybrid (Widiyono, 2020).

Mahasiswa kedua prodi menyatakan tertarik dalam mengikuti pelajaran secara daring, ini terlihat hanya 17% mahasiswa teknik sipil dan 18% mahasiswa farmasi

meyatakan ketidak tertarikan terhadap perkuliahan daring dan hanya 2% dari mahasiswa teknik sipil tidak tertarik sama sekali dengan perkuliahan daring. Ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring dikarenakan dosen pengampu pada kedua mata kuliah tersebut mampu mayampaikan materi dengan baik sehingga mahasiswa dapat melakukan analisa dengan baik (Kadir, 2018). Pada tabel 3 juga terlihat terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa teknik sipil dengan mahasiswa farmasi. Dimana jumlah mahasiswa teknik sipil yang memilih pembelajaran daring (59%) dan tatap muka (40%) tidak berbeda jauh, sedangkan hampir mayoritas mahasiswa farmasi lebih cenderung memilih pembelajaran tatap muka (72%). Hasil ini menunjukan bahwa pembelajaran daring secara terus-menerus menjadi tidak menyenangkan karena tidak dapat berinteraksi langsung dengan dosen serta teman sekelas lainya (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

## KESIMPULAN

Kendala yang paling banyak dialami mahasiswa teknik sipil adalah sinyal (66%), berbenturan dengan jadwal kerja (19%), dan waktu perkuliahan (9%). Sedangkan kendala yang paling banyak dialami mahasiswa farmasi adalah sinyal (65%), berbenturan dengan jadwal kerja (18%), dan waktu perkuliahan (8%). Berdasarkan hasil survey mahasiswa teknik sipil dan mahasiswa farmasi didapat bahwa dosen kedua prodi memiliki kualitas pengajaran yang baik, dapat memberikan contoh kasus, dapat melakukan interaksi, dan dapat memberikan perkuliahan daring selayakanya perkuliahan tatap muka. Sebanyak 57% mahasiswa teknik sipil dan 68% mahasiswa farmasi tertarik dalam mengikuti perkuliahan daring. Namun 59% mahasiswa teknik sipil dan 72% mahasiswa farmasi berpendapat bahwa lebih menyenangkan perkuliahan secara tatap muka dibandingkan dengan perkuliahan daring.

## DAFTAR PUSTAKA

Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(2),

97–102. https://doi.org/10.37905/AKSARA.6.2.97-102.2020

Budiani, D. (2021). Interaksi Dosen-Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bahasa Jepang. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, *5*(1), 46–62. https://doi.org/10.18196/JJLEL.V5I1.10578

Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 367–375. https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I1.669

Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, *2*(1), 14–20. https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743

Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *5*(1). https://doi.org/10.30998/SAP.V5I1.6511

Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan dan peluang pembelajaran dalam jaringan: studi kasus implementas elok (E-Learning: Open for knowledge sharing) pada mahasiswa profesi Ners. *Nursingjurnal.Respati.Ac.Id*, *5*(1), 24. http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/jkry/article/view/282

Herlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Civics & Social Studies*, *4*(2), 102–108. https://doi.org/https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.925

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., Paujiah, E., Pai, J., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. In *digilib.uinsgd.ac.id*. UIN Sunan Gunung Djati. http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/

Kadir, A. (2018). Pengaruh Kompetensi

Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Analisis Statistika Mahasiswa FTIK IAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, *13*(1), 1–15. https://doi.org/10.31332/AI.V13I1.886

Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. 13. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__9_Th_2020_ttg_Pedoman_Pembatasan_Sosial_Berskala_Besar_Dalam_Penanganan_COVID-19.pdf

Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, *17*(1), 19–33. https://doi.org/10.20414/JTQ.V17I1.667

Koesmartadi, C., & Anandhita, G. (2020). Sentuhan Arsitektur Nusantara Pada Ilmu Konstruksi Bangunan, Strategi Meningkatkan Kualitas Pengajaran Secara Daring. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, *6*(2), 149–160. https://doi.org/10.21460/ATRIUM.V6I2.128

Lerek, F. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *2*(3), 190–197. https://core.ac.uk/download/pdf/304923413.pdf

Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, *9*(2), 1630–1640. https://doi.org/10.35508/JIKOM.V9I2.2416

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, *14*(2), 129–135.

https://doi.org/10.1016/J.IHEDUC.2010.10.001

Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemik Covid 19: Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, *1*, 37–46. http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/6

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, *1*(1). http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122

Rachmawati, Y., Ma'arif, M., Fadhillah, N., Inayah, N., Ummah, K., Siregar, M. N. F., Amalyaningsih, R., Aftannailah, F., & Auliyah, A. (2020). Studi Eksplorasi Pembelajaran Pendidikan IPA Saat Masa Pandemi COVID-19 Di UIN Sunan Ampel Surabaya. *Indonesian Journal of Science Learning*, *1*(1), 32–36. https://doi.org/10.15642/IJSL.V1I1.633

Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro*, *4*(2), 110–119. https://doi.org/10.21831/JEE.V4I2.34835

Rosyid, N. M., Thohari, I., & Lismanda, Y. F. (2020). Penggunaan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Kuliah Statistik Pendidikan Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(11), 46–52. http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7769

Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, *31*(1), 1–12. https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, *6*(2), 109–119.

https://doi.org/10.22437/BIO.V6I2.9759

Suryani, Y. E. (2010). *Kesulitan Belajar*.

Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Avant Garde*, *8*(2), 165–177. https://doi.org/10.36080/AG.V8I2.1134

Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, *8*(2), 169–177. https://doi.org/10.36232/PENDIDIKAN.V8I2.458

Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan TAHUN 2019-2020 (Studi Kelas Malam 1 dan Malam 2). *Jurnal Kemunting*, *2*(2), 453–470. http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/IAN/article/download/284/235

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*, *47*(5), 75–79. https://doi.org/10.1145/986213.986216